

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga saat ini menjadi sebuah trend atau gaya hidup bagi sebagian besar masyarakat umum, bahkan hingga menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup. Olahraga menjadi kebutuhan yang sangat penting karena tidak terlepas dari kebutuhan mendasar dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari. Olahraga sendiri pada dasarnya merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak, serta bertujuan untuk mempertahankan, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang NO 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 tentang Sistem Keolahragaan Nasional juga menjelaskan bahwa : “olahraga adalah kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina,serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial”.

Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur, hal itu akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya (doty, 2015:1). Oleh karena itu Seseorang melakukan aktivitas olahraga memiliki tujuan untuk menjaga kebugaran tubuh dan menjaga kesehatan tubuhnya setelah sebelumnya melakukan kegiatan atau aktivitas yang menyebabkan kebugaran tubuh dan kesehatan menurun. Olahraga termasuk kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi, dengan berolahraga seseorang telah memenuhi kebutuhan jasmani, banyak manfaat yang diperoleh melalui olahraga. Selain tubuh menjadi bugar, kesehatan tubuh akan tetap terjaga.

Secara sederhana olahraga dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun dimanapun, tanpa memandang dan membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan lainnya. Hakikat olahraga adalah sebagai refleksi kehidupan masyarakat suatu bangsa (Toho Cholik Mutohir 2017:23). Dan menurut (Jane Ruseski 2016:396) mengatakan bahwa dengan berolahraga atau melakukan aktifitas fisik yang teratur dapat mengurangi resiko penyakit kronis, mengurangi stress dan depresi, menjaga kesejahteraan emosional, tingkat emosional, tingkat energi, kepercayaan diri dan aktivitas sosial. Menurut definisi tersebut dapat diartikan bahwa olahraga bisa menjadi bagian yang paling penting di dalam menjaga kesehatan tubuh dalam kehidupan sehari hari individu.

Rugby merupakan permainan yang menyerupai sepak bola yang dimainkan oleh orang Yunani Kuno bernama Epikuros. Perancis menyebutnya "La Soule" atau "Chole" (yang kasar dan kekasaran permainan cross country). Inggris bermain permainan "Fute" bola selama 1100. Sekolah berasrama Inggris telah mengembangkan varian permainan mereka sendiri dan membentuk Liga Rugby, seperti Eton Wall Game.

Menurut Sulistyowati (2019:5) mengemukakan "Pada tahun 1750 dan 1859 permainan sepak bola yang dimainkan di Rugby School diperbolehkan memegang bola, tetapi tidak diperbolehkan untuk berlari dengan membawa bola di tangan mereka ke arah tujuan. Tidak ada batasan tetap jumlah pemain tiap sisi dan kadang-kadang ada ratusan pemain yang mengambil bagian dalam permainan, mereka bergulir sangat besar. Hal ini menyebabkan luka dan cedera para pemainnya. Antara tahun 1859-1869 permainan Ini mengalami perubahan, di mana perubahan ini diawali oleh peristiwa

yang terjadi di Rugby School Inggris. William Webb Ellis seorang mahasiswa di Inggris telah melanggar peraturan setempat dengan berlari ke depan dengan bola di tangan dalam sebuah pertandingan pada tahun 1823. Namun pelanggaran yang dilakukan Ellis tidak mendapat protes dari pemain-pemain yang lain. Jenis permainan sepak bola di Rugby School ketika itu tidak seperti sepak bola sekarang ini, tapi permainan dengan aturan campuran antara sepak bola dan rugby. Dalam aturannya memegang bola dilarang kecuali bola melayang dan pemain diperbolehkan menangkap bola tersebut. Setelah menangkap bola, dia akan berdiri diam, begitu juga semua pemain lain, dan memiliki pilihan untuk menendang bola ke mana pun atau meletakkannya di tanah dan menendang ke gawang pada peristiwa ini lahir olahraga rugby". Perlu dicatat bahwa pada hari-hari di Sekolah Umum Inggris murid-murid sering mengembangkan peraturan mereka sendiri permainan sepak bola yang mereka mainkan.

Pada tahapan berikutnya justru timbul pemikiran untuk mengembangkan suatu pola permainan baru, yang membolehkan menangkap dan membawa bola dengan tangan seperti yang dilakukan William Webb Ellis ketika itu, Inilah yang kemudian populer dengan sebutan The Rugby Game. Tak lama sesudah itu Victoria menetapkan peraturan tertulis untuk olahraga yang semula hanya melibatkan kesepakatan lokal, dan anak laki-laki dari Sekolah Rugby menghasilkan peraturan yang pertama ditulis untuk versi olahraga mereka pada tahun 1870. Pengaruh kepala sekolah Rugby's Dr. Thomas Arnold mulai dirasakan di semua sekolah berasrama lain, dan penekanannya pada olahraga sebagai bagian dari pendidikan yang seimbang secara alamiah mendorong adopsi umum aturan rugby di seluruh negeri dan akhirnya dunia. Itulah

awal mula dari munculnya permainan Rugby yang sekarang. Dua abad kemudian, Rugby telah berevolusi menjadi salah satu olahraga populer di dunia, dimana jutaan orang bermain, menyaksikan, dan menikmati permainan Rugby, akan tetapi di Indonesia olahraga ini masih belum populer seperti di Negara-negara Eropa dan Amerika. Belakangan ini Rugby mulai menjelma di Indonesia dan sudah banyak yang mulai mengenal permainan Rugby. Bahkan banyak juga yang sudah membentuk tim-tim rugby di Indonesia, seperti Jakarta, Jawa barat, Jawa timur, Kaltim, Sumut, Sumsel, Banten, Yogyakarta, Jawa Tengah, Bali, Papua dan juga termasuk di provinsi Aceh yang sudah terbentuk sebuah tim rugby pada tahun 2018, dan juga sudah mengikuti event seperti KEJURNAS U21 di Yogyakarta tahun 2018 dan PRA PON di Bali pada tahun 2019.

Meskipun masih baru, Tim Rugby Aceh sudah menduduki peringkat 3 se Indonesia dan rugby U21 Aceh di peringkat 8, saat ini Provinsi Aceh sedang melaksanakan training center (TC) dengan jadwal latihan dua belas kali pertemuan dalam seminggu adapun hari latihan yaitu senin, selasa, rabu, kamis, jum'at dan sabtu.

Dua tahun belakangan ini tim rugby aceh juga telah mengantongi perunggu dalam rangka kejuaraan terbesar di Indonesia tingkat nasional yaitu PON Papua (Pekan Olahraga Nasional) tahun 2021. Saat ini tim rugby masih latih oleh Septi Hariansyah dan Rahmad Arieska sebagai asisten pelatih tim putra.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan sejak 12 september 2023 hingga sampai saat ini terlihat bahwa, pada saat dilakukan program game disetiap hari sabtu. Terlihat masihh banyak atlet atau pemain tim rugby putra belum menguasai peraturan-peraturan sehingga banyak terjadi pelanggaran yang menyebabkan dapat merugikan

tim rugby aceh putra. Selain itu berdasarkan hasil wawancara ke beberapa atlet tim rugby putra mereka menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang peraturan-peraturan permainan rugby, hal ini disebabkan karena kurang atau minimnya penjelasan serta pembahasan tentang keseluruhan peraturan rugby yang ada, selama ini mereka hanya fokus membahas tentang teknik permainan rugby daripada peraturan permainan rugby. Oleh karena itu peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby 7s Tim PON Aceh Tahun 2024”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diambil maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa tinggikah Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby 7s Tim PON Aceh Tahun 2024?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa tinggikah Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby 7s Tim PON Aceh Tahun 2024 menjelang pekan olahraga nasional tahun 2024 di Aceh-Sumut.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ialah suatu faedah yang dapat diambil oleh pihak-pihak tertentu. maka oleh karena itu, manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1.4.1 secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby 7s Tim PON Aceh 2024.

#### 1.4.2 Secara praktis

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat S1 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Universitas Bina Bangsa Getsempena, menambah pengetahuan mahasiswa terhadap pentingnya memahami peraturan tentang olahraga- olahraga yang masih baru seperti Rugby. Menambah minat dan antusias mahasiswa terhadap permainan Rugby. Penelitian ini berguna sebagai evaluasi diri kepada pelatih dan cara melatih sehingga dapat menjadikan tim Rugby Aceh menjadi lebih baik lagi. Menambah materi khususnya teoritik mengenai peraturan Rugby 7s agar seluruh anggota dapat mengerti akan peraturan. Menjadi acuan seberapa jauh pengetahuan akan peraturan permainan rugby 7s, sehingga menjadi acuan untuk terus menggali dan belajar akan peraturan permainan rugby, sehingga tidak tertinggal dengan tim-tim Provinsi lainnya yang ada di Indonesia yang berguna untuk menghadapi PON Aceh-Sumut tahun 2024 dan event-event lainnya.